

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Menurut Sugiyono bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.¹

Selanjutnya menurut Sugiyono, “metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain.”²

Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2012), hlm 13

² Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan induktif. Menurut pandangan Erliana Hasan “pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, dianalisis, dinuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum, yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.” Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.³

Berdasarkan penjelasan dari definisi diatas, maka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian dapat mengetahui Analisis *Framing* Pemberitaan Sarkasme Gubernur Riau Annas Maamun di Bertuahpos dan Tribun Pekanbaru Edisi 18 April sampai 19 Juni 2014.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diambil dari berita Annas Maamun melontarkan kata-kata kotor saat di konfirmasi tentang adanya dinasti politik yang dimuat di Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com Edisi April sampai Juni 2014.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer untuk penelitian ini adalah dokumentasi berita yang membahas kasus Gubernur Riau berkata kotor yang terbit di Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com Edisi April-Juni 2014. Data

³ Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. (Galia Indonesia: Bandung, 2011), hlm 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil adalah berita pada tanggal 18 April dan 19 Juni 2014, yaitu peristiwa yang sama yang dan diterbitkan di Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau pendukung penelitian ini adalah sejarah singkat kedua media dimana berita diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dimana dokumen atau catatan menjadi sumber data, sedangkan isi dokumen menjadi objek penelitian.⁴

Data primer untuk penelitian ini adalah dokumentasi berita yang membahas Annas Maamun melontarkan kata kotor saat di konfirmasi tentang adanya dinasti politik edisi 18 – 19 April 2014. Peneliti memilih berita pada edisi tersebut karena berita Annas Maamun melontarkan kata kotor saat di konfirmasi tentang adanya dinasti politik pada bulan April.

Data sekunder atau pendukung penelitian ini adalah sejarah singkat kedua media dimana berita diteliti, secara sekilas berita yang membahas Annas Maamun melontarkan kata kotor saat di konfirmasi tentang adanya dinasti politik dari edisi 18 – 19 April 2014.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis ini, penelitian menggunakan pendekatan analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Artinya data yang telah terkumpul disusun, dikelompokkan dan diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Pan dan Kosicki.

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analisis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kualitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide*, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset. Saat ini telah banyak metode analisis isi yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif, antara lain: analisis *framing*, analisis wacana, analisis tekstual, analisis semiotik, analisis retorika dan *ideological criticism*. Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis.⁵

Pendekatan kritis tersebut dipengaruhi oleh pandangan Marxis yang melihat media bukanlah kesatuan yang netral. Pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan. Berita adalah realitas yang telah diseleksi dan disusun menurut pertimbangan-pertimbangan redaksi, istilah disebut "*second-hand*". Artinya, ada faktor-faktor subjektivitas awak media dalam proses produksi berita. Karena itu, fakta atau peristiwa adalah hasil konstruksi awak media.

⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 248